

Peran Pendidikan Orangtua Dalam Mengatur Pola Asuh Anak

Dwi Amalia Susilo¹, Nakita Augydia Lesmana², Nur Anissa³, Salsabila Assyifa⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

dwi.amalia.susilo@gmail.com, nakitaaugydialesmana@gmail.com,

nanissa450@gmail.com, salsabilaassyifa80@gmail.com

ABSTRACT

This article aims to know and describe the Role of Parental Education in Organizing Childcare. The method used in this research is a literature study to find out about the Role of Parental Education in Organizing Childcare. Parents have a role to help optimize children's growth and development, so that they can achieve their developmental tasks well. The education level of mothers and fathers is an important factor that influences the parenting style of mothers and fathers. This article is written with the aim of conveying information to readers, so that it can be used as a reference to increase readers' knowledge, and can have an academic impact on the author. This article contains about how the Role of Parental Education in Organizing Parenting.

Keywords: *Parents, Parenting Patterns for Children*

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang Peran Pendidikan Orangtua dalam Mengatur Pola Asuh Anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka untuk mengetahui tentang Peran Pendidikan Orangtua dalam Mengatur Pola Asuh Anak. Orang tua memiliki peran untuk membantu mengoptimalkan tumbuh kembang anak, sehingga dapat mencapai tugas perkembangannya dengan baik. Jenjang pendidikan ayah-ibu merupakan faktor penting yang mempengaruhi gaya pengasuhan ibu dan ayah. Artikel ini ditulis dengan tujuan untuk menyampaikan informasi kepada pembaca, sehingga dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan pembaca, dan dapat memberikan dampak akademis bagi penulis. Artikel ini berisi tentang bagaimana Peran Pendidikan Orangtua dalam Mengatur Pola Asuh Anak

Kata Kunci: *Orangtua, Pola Asuh Orangtua pada anak*

PENDAHULUAN

Orang tua terdiri dari ayah, ibu serta saudara adik dan kakak. Orang tua atau biasa disebut juga dengan keluarga. Orang tua adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab atas perkembangan dan kemajuan anak dan dengan kasih sayang. Orang tua dalam hal ini terdiri dari (keluarga; ayah, ibu serta saudara adik dan kakak). Meskipun orang tua pada dasarnya dibagi menjadi tiga, yaitu orang tua kandung, orang tua asuh, dan orang tua tiri. Tetapi semua hal tersebut diartikan sebagai keluarga. Mansur (dalam Novita, 2016)

Menurut Patmonodewo (dalam Novita, 2016) orang tua adalah guru pertama bagi anak-anaknya. Apabila anak telah masuk sekolah, orang tua adalah mitra kerja guru bagi anaknya dan orang tua merupakan guru utama yang menggunakan segala kemampuan mereka, guna keuntungan mereka sendiri, anak-anaknya, serta program

yang dijalankan anak itu sendiri. Orang tua, anak dan program sekolah merupakan bagian dari suatu proses membentuk perkembangan anak. Orang tua juga harus berperan membina dan meningkatkan perkembangan anak sejak usia dini karena disini lah tahap awal dalam mengembangkan potensi anak usia dini. Anak adalah anugrah dan amanah dari Allah SWT maka orang tua berkewajiban menjaga, mendidik dan mengarahkan mereka agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. (dalam Novita,2016).

Pola asuh dari orang tua dapat mempengaruhi dan membentuk pribadi dari seorang anak secara signifikan. Hasanah (dalam Pahlevi, 2022). Namun, dalam hal ini perlu diperhatikan bahwa pola asuh orang tua juga dipengaruhi faktor lain, bukan sekedar bagaimana orang tua mendidik di lingkungan keluarga. Maka kaitannya dengan pola asuh orang tua adalah bagaimana mereka merespon fenomena-fenomena atau perubahan yang ada di masyarakat baik yang bersifat positif maupun negatif dalam mendidik anak mereka.

Anak merupakan karunia dari sang pencipta. Membentuk karakter anak dapat dilihat dari bagaimana pola asuh orang tuanya. Dengan itu bahwa dapat dikatakan pola asuh orang tua dapat menentukan karakter si anak.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti Peran Pendidikan Orangtua dalam Mengatur Pola Asuh Anak.

METODE PENELITIAN

Pada artikel ini penulis menggunakan metode kajian pustaka atau studi pustaka, yaitu dengan cara mengumpulkan literatur (bahan-bahan materi) yang bersumber dari jurnal, dan sumber lainnya terkait ilmu tentang Peran Pendidikan Orangtua dalam Mengatur Pola Asuh Anak. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

Hal ini bertujuan agar penulis lebih mudah dalam melakukan penelitian terkait materi yang akan dicari. Setelah mencari dari berbagai sumber selanjutnya penulis menyimpulkan dari seluruh referensi yang sudah dicari dengan mengembangkannya dalam bentuk pengetahuan dan wawasan baru dan mengutip informasi para ahli dari berbagai sumber seperti buku dan jurnal lalu menuliskannya dalam artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Orang Tua

Orang tua terdiri dari ayah, ibu serta saudara adik dan kakak. Orang tua atau biasa disebut juga dengan keluarga.

Orang tua merupakan pemimpin di dalam keluarga, di mana orang tua adalah seseorang yang paling dewasa di antara anggota keluarga lainnya. Dalam struktur keluarga, anak-anak akan mengikuti dan mencontoh perilaku orang tua. Rakhmawati (dalam Kurniawati, 2021) menyatakan bahwa anak akan meniru perilaku orang tuanya karena anak melihat hal tersebut baik itu yang positif ataupun yang negatif, hal yang ditiru oleh anak contohnya meniru kebiasaan, pergaulan orang tua, perilaku, ataupun aktivitas sehari-hari yang dilakukan orang tua. Dengan begitu orang tua menjadi sumber pertama anak untuk belajar karena pada dasarnya anak memiliki dorongan untuk meniru suatu pekerjaan, baik itu dari orang tua maupun dari orang lain. Taubah (dalam Kurniati, 2021)

Peran Orang Tua

Peranan orangtua sangat membantu perkembangan belajar dan berlatih anak, sebagaimana dijelaskan oleh Hamalik (dalam Vanagosi, 2016) bahwa orangtua turut bertanggung jawab atas kemajuan belajar anak - anaknya. Pemenuhan kebutuhan anak tidak cukup dari segi materi. Orangtua diharapkan memenuhi kebutuhan belajar anak secara psikis, seperti memuji, menegur, memberi hadiah, mengawasi, turut serta pada program kegiatan sekolah Iryanto (dalam Vanagosi, 2016)

Menurut Candra et al (dalam Kurniawati, 2021) menyatakan bahwa pengasuhan orang tua terhadap anaknya dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan perilaku anak itu sendiri. Apabila terdapat kesalahan pengasuhan maka akan berdampak pada anak saat sudah dewasa. Sejalan dengan hal tersebut Rakhmawati (dalam Kurniawati 2021) menyatakan bahwa pengasuhan anak merupakan suatu kegiatan berkelanjutan melalui proses interaksi orang tua dan anak untuk mendorong pertumbuhan serta perkembangan anak yang optimal. Paparan di atas menunjukkan bahwa selama ini, peran orang tua dalam pengasuhan dan perawatan lebih menonjol, sementara pendidikan akademik seringkali dialih tugaskan kepada pihak kedua yaitu sekolah sebagaimana yang dipaparkan Rosdiana, (2006) bahwa faktanya kebanyakan orang tua masih merasa bahwa kewajibannya dalam mendidik anak telah usai setelah memasukannya ke suatu lembaga persekolahan.

Orang tua mempunyai peran penting terhadap anak khususnya dalam melanjutkan pendidikan serta harus memberi arahan, bimbingan, perhatian, masukan, kasih sayang, kepedulian, memberi contoh baik kepada anak agar remaja tidak berjalan ke arah yang buruk. Pendidikan bagi orang tua sangat penting untuk mendidik remaja.

Orang tua yang mempunyai pendidikan cukup akan berpengaruh terhadap remaja. Interaksi orang tua dengan remaja saling terbuka dan saling pengertian dapat membentuk kepribadian yang baik bagi remaja. Masa remaja merupakan masa dimana remaja mulai mengenal berbagai banyak teman yang mempunyai karakter beraneka ragam, mulai mengenal pergaulan, masa pencarian jati diri, dan masih banyak lagi. Trisna (dalam Trisna 2016)..

Peran Pendidikan Orangtua Dalam Mengatur Pola Asuh Anak

Menurut Petranto (dalam Mursalim, 2020) pola asuh orang tua merupakan pola perilaku yang diterapkan pada anak bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dirasakan oleh anak, dari segi negatif maupun positif. Pola asuh yang ditanamkan tiap keluarga berbeda, hal ini tergantung pandangan dari tiap orang tua. Gunarsa (dalam Mursalim, 2020) mengatakan bahwa pola asuh merupakan cara orangtua bertindak sebagai orangtua terhadap anak-anaknya di mana mereka melakukan serangkaian usaha aktif.

Dampak dari pola pengasuhan orang tua terhadap anak menurut Dalimonte-Merckling (dalam Miyati, 2021) yaitu :

- a. Pola asuh demokratis ini memungkinkan anak memiliki kepribadian seimbang, membuat keputusan secara mandiri, disiplin melalui komunikasi yang baik, memiliki kepercayaan diri, kreatif, dan bahagia secara mental. Diyakini bahwa ciri-ciri ini adalah kunci kesuksesan anak di masa depan.
- b. Pola asuh otoriter akan menyebabkan anak menjadi mudah emosi, hubungan anak akan menjadi tidak baik apabila bertemu dengan orang lain dan di kemudian hari anak cenderung memiliki perilaku yang otoriter.
- c. Pola asuh permisif yang diterima akan menciptakan ciri-ciri anak yang terbuka tumbuh secara kreatif karena mereka terbiasa bebas dari keramaiannya sendiri. Namun anak yang tidak dibiasakan dengan batasan cenderung akan menjadi anak yang terikat kedepannya. Hal ini menyebabkan anak menjadi kurang motivasi untuk belajar, dengan lingkungannya anak susah untuk beradaptasi, banyak menuntut, menjadi egois, dan cenderung memberontak.

Jenjang pendidikan ayah-ibu merupakan faktor penting yang mempengaruhi gaya pengasuhan ibu dan ayah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hubungan

Orang tua memiliki peran untuk membantu mengoptimalkan tumbuh kembang anak, sehingga dapat mencapai tugas perkembangannya dengan baik. Orang tua/ keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak.

Jenjang pendidikan orang tua (ayah dan ibu) merupakan faktor penting yang mempengaruhi gaya pengasuhannya. Pola asuh yang baik akan membentuk karakter si anak juga baik. Orang tua harus menerapkan pola asuh yang dapat memberikan dampak positif kepada anaknya agar si anak dapat mengetahui positif-negatif. Pola asuh juga dapat menentukan kepribadian si anak. Jadi pola asuh yang baik akan membuat kepribadian si anak baik juga, sebaliknya jika orang tua salah memberikan pola asuh akan berdampak pada kepribadian / karakter si anak sampai dewasa nanti, dan hubungan baik antara anak dengan orang tuanya, mempunyaipengaruh dalam perkembangan si anak

Untuk peneliti selanjutnya dapat bermanfaat agar mendapatkan hasil yang menyeluruh, dapat ditambahkan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi tumbuh

kembang anak diperiksa lebih dekat, terlepas dari pola pengasuhan orang tua dan jenjang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017, Mei). POLA ASUH ORANG TUA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7, 33-48.
- Berta Laili Khasanah, P. F. (2021). Pola Asuh Ayah dalam Perilaku Prosocial Anak Usia. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 909-922.
- Dian Sih Miyati, U. E. (2021, September). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP POLA ASUH ANAK. *Jurnal Kumara Cendekia*, 9, 139-147.
- Dina Novita, A. R. (2016, Agustus). PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN ANAK. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1, 22-30.
- Euis Kurniati, D. K. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241-256.
- Kadek Dian Vanagosi, S. M. (2016, Agustus). PERAN ORANG TUA DALAM PENCAPAIAN PRESTASI ATLET PANAHAN KABUPATEN BADUNG PADA PORPROV XI. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1, 87-91.
- Mursalim, J. N. (2020, Januari). Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemampuan Bersosialisasi pada Siswa Kelas IV di SD Inpres 102 Malanu Kota Sorong. *Jurnal Papeda*, 2, 1-9.
- Reza Pahlevi, P. U. (2022, Juni). Orang Tua, Anak dan Pola Asuh: Studi Kasus tentang Pola layanan dan Bimbingan Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak*, 4, 92-102.
- Trisna, H. (2016, September). PERANAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN FORMAL REMAJA DI DESA NANGA NYABAU KECAMATAN PUTUSSIBAU. *Jurnal S-1 Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri*, 3, 1-8.